

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dari kebodohan dan keterbelakangan (Fatimah, 2016). Dalam dunia pendidikan keberhasilan proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa (Flora Siagian, 2015). Hasil belajar siswa dapat menggambarkan tingkat pencapaian siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar (Németh & Long, 2012). Hasil belajar mengacu pada kemampuan seseorang yang diperoleh dari mata pelajaran di sekolah yang diukur dengan standar tes dan diperoleh melalui kemampuan individu masing-masing siswa (Tabatabaei et al., 2017). Tinggi rendahnya hasil belajar siswa selalu dikaitkan dengan aspek lingkungan, karakteristik dari peserta didik itu sendiri (Martínez et al., 2016), intelektual individual peserta didik, dan juga tekad peserta didik dalam proses pembelajaran (Handoyo, 2018). Hasil belajar siswa sangat penting dalam pengaturan pendidikan karena menunjukkan tingkat kompetensi yang dimiliki oleh siswa, yaitu terlihat dari adanya perbedaan kemampuan kognitif, afektif, serta psikomotorik dari masing-masing siswa (Farnam & Anjomshoaa, 2020).

Banyaknya upaya yang dilakukan berbagai pihak untuk meningkatkan hasil belajar siswa nyatanya masih belum terlihat hasilnya. Penelitian tentang kualitas pendidikan melalui hasil belajar siswa dari TIMSS (*The Trends in International Mathematics and Science Study*) yang dilakukan oleh IEA (Altinok et al., 2018). TIMSS mengkaji prestasi belajar siswa, meliputi kelas 4 dan 8 yang telah diadakan sejak tahun 1995 hingga terakhir dilaksanakan tahun 2015 (Altinok et al., 2018). Hasil TIMSS Negara Indonesia ditunjukkan oleh Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Hasil TIMSS Indonesia

Tahun	Peringkat	Peserta	Rata-rata skor Indonesia	Rata-rata skor internasional
2003	35	46 Negara	411	467
2007	36	49 Negara	397	500
2011	38	42 Negara	386	500
2015	44	49 Negara	397	500

Sumber : (IEA, 2003, 2007, 2011, 2015)

Penilaian TIMSS untuk hasil belajar, dikategorikan dalam 4 tingkatan, yaitu rendah (*low* 400), sedang (*intermediate* 475), dan tinggi (*high* 550). Tabel 1.1 menunjukkan hasil prestasi belajar siswa Indonesia berada pada tingkat rendah. Rata-rata skor Indonesia berada di bawah rata-rata skor internasional. Hasil studi tersebut menggambarkan tingkatan rendah dalam kemampuan memahami informasi yang kompleks, teori, analisis, pemecahan masalah, pemakaian alat, prosedur, dan melakukan investigasi (IEA, 2003, 2007, 2011, 2015).

Penelitian mengenai masalah hasil belajar akan dilakukan berlokasi di kota Bandung. Perkembangan teknologi yang pesat di kota Bandung seharusnya menjadi fasilitas siswa untuk menunjang peningkatan hasil belajarnya. Namun kenyataannya, menurut data yang di dapat hasil observasi peneliti di 8 Sekolah SMA Negeri perwakilan tiap wilayah, menunjukkan bahwa adanya masalah rendahnya prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai PTS dan PAT, hal ini menunjukkan hasil tersebut masih dibawah KKM, Rendahnya prestasi belajar siswa kelas XI Jurusan IPS Sma Negeri Kota Bandung jika dibiarkan akan berdampak pada hasil ujian akhir siswa tersebut ketika kelas XII. Berikut Nilai rata-rata PTS dan PAS siswa SMA Negeri Kota Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022 ditunjukkan pada table 1.3

Tabel 1.3

Nilai Rata-Rata PTS dan PAT Tahun Pelajaran 2021/2022 SMA Negeri Kota Bandung pada Mata Pelajaran Ekonomi

Wilayah	Nama Sekolah	Rata-Rata Nilai PTS	Rata-Rata Nilai PAT	KKM
A	SMA Negeri 1 Bandung	65	58,79	75
B	SMA Negeri 10 Bandung	55	62	75
C	SMA Negeri 7 Bandung	56	50,94	72
D	SMA Negeri 8 Bandung	72	70	75
E	SMA Negeri 4 Bandung	70	69	75
F	SMA Negeri 13 Bandung	57,50	50,17	76

Fahmi Zulfikri, 2023

EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

G	SMA Negeri 21 Bandung	69	65,88	72
H	SMA Negeri 27 Bandung	72,34	70,80	77

Sumber: Hasil Observasi peneliti

Berdasarkan data-data di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Kualitas pendidikan di Kota Bandung masih harus diperbaiki guna untuk mendorong kemajuan pendidikan di Indonesia . Jika hal ini tidak diperbaiki maka akan berdampak pada kualitas pendidikan yang akan terus semakin menurun. Rendahnya hasil belajar siswa ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara tidak langsung dapat menyebabkan hasil yang kurang maksimal.

Ada beberapa faktor yang bisa menjadi penyebab masalah dalam meraih hasil belajar yang optimal. Menurut teori belajar pemrosesan belajar dari Gagne (Gagne dalam (Akib, 2016)), terdapat 3 komponen esensial dalam belajar, yaitu: kondisi internal, kondisi eksternal, dan hasil belajar. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar (Slameto dalam (Aini & Taman, 2012) terdiri dari segala yang ada dalam diri siswa, yaitu : (1) faktor fisiologi misalnya mengalami sakit, cacat tubuh, atau perkembangan yang kurang sempurna, dan (2) faktor psikologis, yaitu : intelegensi, motivasi, presepsi, sikap, bakat, kemandirian, efikasi diri, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar siswa, meliputi : kurikulum, kompetensi profesionalisme guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan belajar.

Hasil belajar siswa yang kurang baik pada zaman perkembangan teknologi ini dipengaruhi oleh penggunaan teknologi itu sendiri (Dalvi-Esfahani et al., 2020). Perkembangan persentase siswa usia 5-24 tahun yang menggunakan internet dari tahun 2016-2019 terus meningkat. Secara berturut-turut menunjukkan 33,98% siswa yang menggunakan internet, meningkat menjadi 40,96%; 45,75% dan pada tahun 2019 adalah 53,06% siswa di Indonesia menggunakan internet (Badan pusat statistik, 2019). Seharusnya peningkatan penggunaan internet tersebut membantu siswa dalam proses peningkatan peningkatan belajar. Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak siswa belum mahir memanfaatkan teknologi internet ataupun media digital lainnya, dikarenakan kurangnya literasi digital siswa dalam memanfaatkan teknologi (Purwanto et al., 2020).

Pendidikan memerlukan pemahaman literasi digital guna memenuhi tuntutan zaman di era 4.0 serta sebagai suatu bentuk pemenuhan keperluan belajar. Literasi digital telah ditunjang dengan tersedianya berbagai variasi media sosial yang sesuai kebutuhan. Siswa hanya perlu memiliki kemauan untuk berliterasi digital demi menunjang peningkatan hasil belajar (Setyowati & Rochmawati, 2021). Literasi digital merupakan satu dari enam literasi dasar yang diterapkan terutama dalam kegiatan pembelajaran (Pratama & Hartini, 2019). Menurut Hague & Payton, (2010) Literasi digital yakni proses individu untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan platform teknologi informasi dan komunikasi yang telah tersedia. Berliterasi digital dikalangan mahasiswa akan mempermudah dalam mendapatkan solusi belajar dimana teknologi digital bukan hanya sebagai pelengkap namun sebagai pendukung penting dalam upaya mencapai keberhasilan belajar. Di masa sulit sekarang ini, literasi digital menjadi sangat penting di lingkungan pendidikan (Setyowati & Rochmawati, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Aurora & Effendi, (2019) menyatakan jika literasi digital tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Namun Giovanni & Komariah (2020) menjelaskan hasil yang berbeda bahwa literasi digital mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Research gap tersebut menjadi alasan urgensi dilakukannya penelitian untuk mengisi kekosongan dalam model penelitian.

Dampak masalah dari rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa akan memengaruhi kualitas, waktu dan kesesuaian kognitif. Pada gilirannya hal tersebut akan mengontrol kualitas hasil belajar siswa selanjutnya (Fenollar et al., 2007). Jika rendahnya hasil belajar siswa tidak segera ditindak lanjuti maka akan berdampak kepada kemampuan daya saing siswa di dalam lingkungan yang mereka hadapi baik nasional maupun internasional. Siswa dengan hasil belajar yang rendah akan menyebabkan keterampilan yang dimilikinya juga rendah, dan hal tersebut sangat berdampak buruk untuk kehidupannya (Urban, 2021). Hasil belajar siswa juga sangat penting untuk diteliti karena akan mempengaruhi keinginan siswa untuk terus melanjutkan pendidikannya, siswa dengan hasil belajar yang rendah diprediksi tidak melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi daripada siswa yang hasil belajarnya baik (Bean & Metzner, 1985). Hasil belajar yang baik juga dipengaruhi oleh sejauh mana siswa telah terhubung dengan lingkungan akademik dan sosialnya secara umum (Comeaux & Harrison, 2011), pernyataan tersebut menjelaskan bahwa prestasi belajar menjadi penting untuk dibahas karena seluruh aspek dalam kehidupan ini memberikan sumbangsih untuk keberhasilan siswa dalam pendidikannya dan lingkungan tersebut harus mendukungnya. Hasil belajar menjadi penting untuk diteliti karena memungkinkan seseorang untuk

memprediksi apa yang akan dilakukan dan tidak dilakukan dengan baik dalam program akademik (O'Connor & Paunonen, 2007).

Selain dipengaruhi oleh faktor literasi digital siswa, Faktor lain yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam masa pembelajaran daring yaitu karena rendahnya kemandirian belajar siswa (Septiyaningsih, 2017). Dalam proses pembelajaran diperlukan adanya kemandirian belajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang baik (Aini & Taman, 2012). Dalam hal ini kemandirian diartikan keadaan seseorang yang ingin melakukan aktivitas dan kegiatannya oleh dirinya sendiri tanpa bergantung kepada orang lain (Parnomo, 2016).

Kemandirian merupakan sebuah bentuk kepercayaan pada diri sendiri untuk mengorganisir, mengembangkan, dan menyelesaikan berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh seseorang. Kemandirian merupakan sebuah bentuk kepercayaan pada diri sendiri untuk mengorganisir, mengembangkan, dan menyelesaikan berbagai masalah dan kesulitan yang dihadapi oleh seseorang. Perilaku mandiri adalah bentuk perilaku yang dapat berdiri sendiri dan tanpa tergantung pada orang lain (Rusmiyati, 2017). Jadi jika siswa aktif dalam proses pembelajaran dan inisiatif untuk belajar sendiri tanpa menggantungkan diri pada orang lain maka prestasi belajar akan meningkat (Uki & Ilham, 2020)..

Teori yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu *conditional of learning* dari Gagne. Gagne berkeyakinan bahwa proses belajar untuk mencapai hasil belajar yang maksimal dipengaruhi oleh faktor dari luar diri (eksternal) dan faktor dari dalam diri (internal) (Gagne dalam (Warsita, 2018)). Untuk menghasilkan hasil belajar yang diharapkan, stimuli dari lingkungan belajar merupakan faktor eksternal yang dapat menunjang proses kognitif (Gagne dalam (Akib, 2016) .Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Efek Moderasi Motivasi Belajar Pada Pengaruh Literasi Digital dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran tingkat literasi digital, kemandirian belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
2. Apakah terdapat pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.

3. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
4. Apakah motivasi belajar memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
5. Apakah motivasi belajar memoderasi pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran kemampuan literasi digital siswa, kemandirian belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
2. Pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
3. Pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
4. Motivasi belajar memoderasi pengaruh literasi digital terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.
5. motivasi belajar memoderasi pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan untuk pengembangan ilmu khususnya ilmu pendidikan ekonomi yang berkaitan dengan pengaruh kemampuan literasi digital siswa, kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel mediasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Lembaga Pendidikan
Memberikan masukan bagi pihak-pihak lembaga pendidikan (dinas pendidikan, sekolah, dan guru) agar lebih memperhatikan pola belajar yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi digital siswa, Kemandirian belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. .
2. Bagi Peneliti

Fahmi Zulfikri, 2023

EFEK MODERASI MOTIVASI BELAJAR PADA PENGARUH LITERASI DIGITAL DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Melatih dan mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian dan menambah pengetahuan serta wawasan tentang literasi digital siswa, kemandirian siswa, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran .

1.5 Struktur Organisasi Tesis

Sistematika penulisan tesis dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian empiris relevan yang telah dilakukan, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi pengolahan data dan analisis temuan dan bahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan hasil penelitian, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian, serta saran atau rekomendasi mengenai hasil penelitian kepada pihak yang terkait.